

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN IB SIAGA BISNIS DI
BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG SIDOARJO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :
HERI RACHMANSYAH
2009110368

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2011/2012

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Heri Rachmansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 19 Februari 1987
NIM : 2009110368
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank
Syariah bukopin Cabang Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal :

Ketua Program Diploma
Tanggal :



Hj. Anggraeni, SE. M.si



Kautsar Riza Salman, SE. AK. M.AK. BKP

Latar Belakang Masalah

Secara umum, bank melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengeriman uang. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Perbankan, Bank adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip bagi hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pengertian Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Pasal 1 Angka 1). Sedangkan yang dimaksud dengan Bank adalah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Pasal 1 Angka 2). Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa perbankan telah berkembang lama dalam masyarakat, akan tetapi lembaga perbankan yang ada dalam kegiatan usaha yang dilakukan tersebut halal atau haram. Oleh karena itu untuk menjamin kehalalan jenis usaha perbankan, maka operasionalnya harus dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.
2. Untuk mengetahui manfaat dari pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin.
3. Untuk mengetahui tindak lanjut apabila ada pemutusan kerjasama.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.
5. Untuk mengetahui pemecahan masalah yang dilakukan atas hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.

Manfaat Pengamatan

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Agar dapat menambah wawasan serta informasi mengenai dunia perbankan khususnya mengenai pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Bagi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo

Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan mutu serta pelayanan kepada nasabahnya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bacaan yang digunakan untuk menambah informasi serta pengetahuan mengenai pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan referensi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk penelitian lebih lanjut khususnya pada Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin.

Prosedur Pengumpulan Data

Adapun sumber pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode interview

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan beberapa pihak yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pelaksanaan pembukaan Tabungan Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Metode studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi dan data pendukung lainnya bagi penulis dalam menyusun Tugas Akhir.

Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sejarah lahirnya PT Bank Syariah Bukopin yang dahulu bernama PT. Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), yang didirikan berdasarkan akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda. Dan dalam perkembangannya, PT. Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) yang merupakan bank umum yang kemudian diakuisisi sebuah bank syariah yang kini menjadi PT Bank Syariah Bukopin (BSB).

Setelah itu PT Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah yang setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia (BI) pada 27 Oktober 2008. Berikutnya, pada tanggal 11 Desember 2008, PT Bank Syariah Bukopin diresmikan oleh M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia (periode 2004-2009). Komitmen penuh dari PT Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik.

Definisi Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di Bank Syariah Bukopin tentang Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis, saya mendapat pengetahuan tentang salah satu produk *funding* Bank tersebut. Adapun pengetahuan tentang definisi Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo tersebut adalah

merupakan suatu simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Adapun Akad yang digunakan dalam Tabungan IB Siaga Bisnis adalah *mudharabah mutlaqah*.

Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir dengan judul “ Prosedur Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo”, antara lain sebagai berikut :

Secara umum Bank melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat menyimpulkan beberapa persyaratan dan ketentuan dalam melakukan kerjasama pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, diantaranya adalah persyaratan bagi perorangan harus mengisi formulir pembukaan rekening Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis pada lembar aplikasi pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin, setelah itu melakukan setoran awal bagi perorangan adalah minimal Rp 1.000.000.- dan begitu juga dengan perusahaan atau instansi sama dengan perorangan yaitu Rp 1.000.000,- dan setoran selanjutnya khusus bagi nasabah perorangan adalah tanpa batas minimal, dan menyerahkan persyaratan identitas diri seperti foto copy KTP, SIM, PASPORT, dll.

Saran

Setelah melakukan penelitian dan juga pengambilan data mengenai “Prosedur Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo”, Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo dalam memberikan suatu wujud pelayanan yang baik dan prima kepada seluruh nasabahnya, yakni antara lain sebagai berikut :

1. Pihak Bank Syariah diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan perorangan dengan baik dan tidak tertuju dengan Instansi/Lembaga saja untuk melakukan kerjasama pendanaan Tabungan IB Siaga Bisnis dengan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Pihak Bank Syariah Cabang Sidoarjo diharapkan dapat berkoordinasi dengan Bank Syariah Pusat (Jakarta) agar Bank Syariah Bukopin dapat mengoptimalkan dalam menawarkan kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis pada beberapa Instansi dan Lembaga atau Perorangan di Wilayah Sidoarjo dengan maksimal.
3. Pihak Bank bisa melakukan perbaikan fasilitas produk Tabungan IB Siaga Bisnis agar bisa lebih bermanfaat lagi dalam investasi bisnis nasabah, sehingga nasabah tidak ragu lagi dalam berinvestasi kedalam Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin tersebut. Dan lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya khususnya pada karyawan *funding* agar bisa lebih bsa dalam menyakinkan calon nasabah untuk menanamkan

sebagian dananya untuk di investasikan pada Tabungan IB Siaga Bisnis dari Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

4. Pihak Bank harus terus melakukan inovasi terhadap produk Tabungan IB Siaga Bisnis sehingga dapat menjawab atas kebutuhan yang diinginkan dari para nasabah sehingga dapat memberikan suatu hal yang dapat membedakan dengan produk Tabungan Bisnis dari Bank lainya. Misalnya saja melakukan inovasi dengan mengadakan kerjasama dengan beberapa Lembaga *financing* lainya

DAFTAR RUJUKAN

Lintang. 2009. Pengertian kredit.Kreditukm, (Online), (<http://kreditukm.com/pengertian-kredit/>, diakses 15 Januari 2012).

Mujono, Teguh Pudjo. 1990. Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ismail. 2011. Manajemen Perbankan, dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jusuf, Jopie. 2008. Panduan Dasar Untuk Account Officer. Yogyakarta: UPP STIM YPKM.